

BAB V

KESIMPULAN

Pondok Pesantren Darul Ulum Nabundong merupakan salah satu pondok pesantren tertua di Kabupaten Padang Lawas Utara. Pondok pesantren itu pernah menjadi pondok pesantren yang mashur dan terkenal di berbagai daerah di Kabupaten Padang Lawas Utara, bahkan sampai luar daerah. Setelah maju, mundur dan kemudian berkembang, kemudian mundur lagi pondok pesantren itu masih bisa bertahan sampai saat ini.

Pada tahun 2006 akibat dari perselisihan pemilik pesantren dan pergantian pemimpin mengakibatkan Pondok Pesantren Darul Ulum Nabundong mengalami kemunduran yang sangat signifikan. Santri, tenaga pendidik, serta sarana dan prasarannya mengalami kemunduran. Bukan cuma itu bahkan di tahun 2006 pesantren itu sempat terancam di tutup. Akan tetapi meskipun tahun 2006 (masa awal H.Hasyim Siregar memimpin), tenaga pendidik pesantren mengalami kekosongan, santrinya sangat sedikit yaitu hanya 16 orang, imprastrukturnya banyak mengalami kerusakan, dan kualitas pendidikannya menurun, berkat usaha dan kerja keras H.Hasyim Siregar memperbaiki pesantren, Pondok Pesantren Darul Ulum Nabundong pada akhirnya tetap eksis dan tidak kalah bersaing dengan pesantren-pesantren yang ada di Kabupaten Padang Lawas Utara.

Agar dapat bertahan dan bersaing dengan pesantren-pesantren yang semakin modren dan berkembang di Padang Lawas Utara H.Hasyim Siregar selaku pemimpin pesantren melakukan perbaikan kualitas pendidikan dengan merekrut tenaga pendidik yang berkompeten dibidangnya. Selain itu,

pembangunan dan perbaikan imprastruktur pesantren juga dilakukan agar nantinya siswa dan masyarakat tertarik untuk menyekolahkan anak ke Pondok Pesantren Darul Ulum Nabundong.

Hasil dari perbaikan imprastruktur pesantren secara perlahan Pondok Pesantren Darul Ulum Nabundong mengalami peningkatan. Promosi terus dilakukan dengan berbagai macam cara mulai dari penyediaan baju batik gratis, biaya pendidikan yang relatif murah dan terjangkau, pembagian brosur, kalender, dan juga promosi pesantren dengan memanfaatkan media sosial agar masyarakat tertarik untuk mengenal lebih jauh Pondok Pesantren Darul Ulum Nabundong.

Berkat segala bentuk usaha dan kerja keras H.Hasyim Siregar memperbaiki imprastruktur pesantren, dengan harapan pesantren itu bisa berkembang, akhirnya membeahkan hasil. Sejak tahun 2012 santri di Pondok pesantren Darul Ulum Nabundong meningkat dengan rata-rata siswa 100 orang sampai dengan tahun 2022. Penambahan santri itu juga sejalan dengan pertambahan guru/ tenaga pendidik di pondok pesantren setiap tahun. Pada tahun 2022 tenaga pendidik di Pondok Pesantren Darul Ulum Nabundong sudah sebanyak 20 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa meskipun Pondok Pesantren Darul Ulum Nabundong mengalami pasang surut dan bahkan hampir di tutup, Kerja keras dan usaha seorang pemimpin sangat berperan penting didalamnya.